

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara atau cara untuk mengetahui sesuatu.¹ Kajian adalah suatu penyelidikan sistematis atau kritis yang bertujuan untuk menemukan kebenaran guna menetapkan sesuatu. Kata pencarian berasal dari kata bahasa Inggris penelitian, yang terdiri dari dua kata re (kembali) dan to search (penyelidikan). Artinya arah penelitian adalah pencarian ilmu pengetahuan.² Sedangkan metode penelitian adalah teknik atau metode ilmiah untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu.³ Dari pengertian tersebut kita mengetahui bahwa metode penelitian adalah cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu dan menemukan jawaban atas suatu permasalahan.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan kualitatif, yaitu penelitian dimana pengumpulan data dilakukan di lapangan, dalam hal ini penerapan konseling karir untuk memahami rata-rata tingkat MTs Nu Tsamrotul Huda. Studi lapangan adalah suatu penelitian dimana peneliti mengarahkan objek penelitiannya pada suatu lokasi tertentu (lokasi penelitian), misalnya penelitian yang dilakukan di pedesaan, dan lain-lain.⁴ Untuk memperoleh data yang nyata dari lokasi kejadian maka peneliti mengamati langsung lokasi kejadian yaitu MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo untuk data yang akurat dan jelas. Penelitian yang peneliti teliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya menghasilkan hasil yang tidak dapat dicapai dengan statistik prosedural maupun metode kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan strategi penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, ciri-ciri dan gejala. simbol atau gambaran suatu fenomena, alamiah dan lengkap, penokohan, berbagai metode dan disajikan secara naratif.⁵ Metode penelitian natural, karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah. Disebut juga

¹ Syahrums dan Salim. *metodologi penelitian kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012, 37.

² Sandu siyoto dan M. Ali sodik. *Dasar metodologi penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015, 2015.8-9.

³ Agung Widhi kurniawan dan Zarah puspitaningtyas. *metode penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: pandiva Buku, 2016), 11.

⁴ Syahrums dan salim. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012, 54.

⁵ Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul choiri. *Metode penelitian kualitatif di Bidang Pendidikan*. (ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). 3-4

etnografi karena pada mulanya banyak digunakan dalam kajian antropologi budaya.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, kegunaan seorang ahli untuk memahami pemahaman studi lanjutan MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo dapat terungkap secara jelas dan mendalam. Dalam bentuk penelitian deskriptif analitis, peneliti menjelaskan tentang pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling khususnya di bidang karir. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan bimbingan karir MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo dalam penerapan bimbingan karir.

B. *Setting Penelitian*

Dalam penelitian berjudul “Bimbingan Karier Pemahaman Studi Lanjut Bagi Siswa Kelas IX MTs Nu Tsamrotul Huda”, Peneliti menetapkan lokasi di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena di MTs Nu Tsamrotul Huda terletak di jalan besar 5 KM dari gembong-colo. Pada penelitian ini akan mengarah pada bimbingan karier untuk memberikan pemahaman sekolah lanjutan bagi peserta didik kelas IX Mts Nu Tsamrotul Huda.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian disebut juga dengan responden, yaitu orang-orang yang memberikan respon terhadap perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam dunia penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian dikenal dengan informan, artinya orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁷ Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang akan dipilih peneliti yaitu peserta didik kelas IX Mts Nu Tsamrotul Huda dan Guru Bimbingan dan konseling di sekolah tersebut.

Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi, namun menurut Spradley disebut “situasi sosial” yang mencakup tiga unsur, yaitu: tempat, atau interaksi sinergis antara pelaku dan kegiatan.⁸ Sesuai dengan penelitian, penerapan peneliti yakni (1) Tempat penelitian di Mts Nu Tsamrotul Huda (2) Subyek penelitian

⁶ Sandu siyoto dan M. Ali sodik. *Dasar metodologi penelitian*,27.

⁷ Ruslan dan Moch. Mahfud Effendi. *Metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas&Studi kasus*, (jawa barat: CV Jejak,2017),95.

⁸ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*, (Bandung: penerbit Alfabeta,2013),215.

yaitu guru bimbingan dan konseling dan peserta didik kelas IX (3) Aktivitas yang berkaitan dengan dengan program bimbingan karier.

D. Sumber Data

Pada dasarnya tujuan penelitian adalah untuk menemukan solusi permasalahan. Data yang diperlukan adalah data dari konteks dan topik penelitian, yang mencerminkan objek penelitian (topik, judul). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti peroleh secara langsung dan segera dari data tersebut untuk tujuan tertentu. Dengan kata lain, data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara terhadap responden atau informan.⁹ Maka dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada saat berkunjung ke MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo. Informan yang mengikuti penelitian adalah sebagai berikut Rifqi Widayat, S.Psi. sebagai guru bimbingan dan konseling serta bagi siswa kelas IX MTs Nu Tsamrotul Huda..

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada (digunakan oleh peneliti). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dll.¹⁰ Dengan demikian, data sekunder mencakup berbagai data yang sudah ada sebelumnya yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Informasi yang diperoleh dari survei antara lain informasi tentang sejarah madrasah, lokasi, profil madrasah, laporan misi dan visi, struktur organisasi, informasi siswa, informasi guru, sarana dan prasarana, catatan selama pemberian pelayanan (RPL).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di butuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode:

⁹ Samsu. *Metode Penelitian: (Teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, Mixed methods, serta Research&Development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan kemasyarakatan PUSAKA,2017)95.

¹⁰ Salim dan Haidir. *penelitian pendidikan metode, pendekatan, dan jenis.* (Jakarta: kencana,2019),104.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi mengumpulkan data langsung dari lapangan. Informasi berupa uraian tentang sikap, tingkah laku, tingkah laku, tindakan, interaksi secara umum. Prosesnya dimulai dengan menentukan lokasi yang akan diteliti. Setelah menentukan lokasi, dipetakan untuk mendapatkan gambaran tujuan penelitian. Peneliti kemudian menentukan siapa yang akan diamati, kapan, berapa lama pengamatannya, dan bentuk pengamatannya seperti apa.¹¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang MTs Tsamrotul Huda dan mendeskripsikan kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan karir dengan memberikan pemahaman kepada pihak sekolah menengah, pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan khususnya adalah guru bimbingan dan konseling serta siswa kelas IX. dari MTs Tsamrotul Huda serta makna peristiwa tersebut dari sudut pandang peneliti, dapat ditarik kesimpulan dari peristiwa yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaktif antara pewawancara dengan sumber informasi atau langsung dengan orang yang diwawancarai. Dan dikatakan juga percakapan langsung antara pewawancara dengan sumber informasi, menanyakan topik yang telah diteliti dan direncanakan sebelumnya.¹² Jenis wawancara yang peneliti gunakan untuk bimbingan dan nasehat guru adalah wawancara tidak terencana. Peneliti menyusun rencana wawancara, namun tidak menggunakan tatanan baku yang memuat fakta, data, informasi, konsep, pendapat serta pemahaman informan tentang wawancara pelaksanaan layanan konseling karir selama penelitian selanjutnya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Baik berupa tulisan, gambar maupun hasil karya sendiri. Dokumentasi tertulis seperti catatan harian, kisah hidup, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar kehidupan, dan lain-lain. Penelitian berbasis kantor melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dan penelitian

¹¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta: PT,Grasindo,2010),112

¹² Yusuf, Muri. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian Gabungan Edisi pertama*. (Jakarta:penerbit kencana,2017),372.

pengembangan.¹³ Peneliti menggunakan teknik rekam untuk mengumpulkan data di MTs Nu Tsamrotul Huda.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data untuk memperoleh data obyektif dan valid. Penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji reliabilitas data. Pengujian keandalan data atau reliabilitas data penelitian kualitatif meliputi kegiatan memperluas temuan, meningkatkan konsistensi penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat tentang penggunaan bahan referensi, dan *membercheck*.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan observasi yang diperpanjang, peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, mewawancarai kembali orang-orang yang ditemuinya dan sumber-sumber baru. Dengan memperbanyak pengamatan berarti hubungan antara peneliti dan narasumber semakin erat, keakraban semakin bertambah, jarak tidak mendekat, rasa saling percaya semakin meningkat, sehingga informasi tidak lagi disembunyikan.¹⁴ Dalam lanjutan penelitian ini, peneliti bersama para pemangku kepentingan fokus pada pemantauan pelaksanaan layanan konseling karir pemahaman pendidikan menengah MTs Nu Tsamrotul Huda. Oleh karena itu, jika peneliti merasa belum cukup untuk mengambil atau setelah menerima data, memperluas pengamatan peneliti sehingga peneliti menerima informasi yang sepenuhnya valid..

2. Meningkatkan Ketekunan

Menumbuhkan ketekunan melakukan observasi secara lebih detail dan berkelanjutan. Dengan metode ini, kejelasan data dan rangkaian kejadian dapat terekam secara pasti dan sistematis. Modal bagi peneliti untuk meningkatkan kegigihannya, terutama dengan membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian atau dokumen yang berkaitan dengan hasil yang diinginkan. Hal ini dapat memperluas pengetahuan peneliti sehingga dapat digunakan untuk memeriksa apakah data yang ditemukan dapat diandalkan atau tidak.¹⁵

¹³ Pinton Setya Mustafa, dkk., *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian tindakan kelas dalam penelitian olahraga* fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Malang, (2020), 87.

¹⁴ Umar sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 90-91.

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370-371.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian reliabilitas diartikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda. Segitiga terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber Untuk menguji keandalan informasi, informasi dari beberapa sumber diperiksa.¹⁶ Peneliti mengumpulkan dan menguji data dengan menggunakan guru bimbingan dan konseling, serta siswa MTs Nu Tsamrotul Huda kelas IX untuk menguji reliabilitas data pelaksanaan konseling karir dalam memahami pendidikan menengah. Data dari sumber-sumber tersebut kemudian diuraikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang istimewa. Peneliti kemudian menganalisis data untuk membuat suatu kesimpulan dan kemudian mencari kesepakatan (*membercheck*) dengan ketiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi, dokumen, dan angket. Jika teknik pengujian reliabilitas data menghasilkan data yang tidak konsisten, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau sumber lain untuk menentukan data mana yang dianggap akurat atau mungkin semua data tidak akurat karena adanya perbedaan pendapat.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda untuk memeriksa keandalan informasi. Apabila hasil pengujian memberikan data yang berbeda, sebaiknya diulangi sampai diperoleh data yang pasti.¹⁷

4. Penggunaan bahan referensi atau diskusi

Dengan rekan referensi ini untuk mendukung pembuktian bahan yang ditugaskan oleh peneliti. Misalnya, data survei memerlukan rekaman wawancara. Foto diperlukan untuk

¹⁶ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 274.

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

memperoleh informasi tentang interaksi manusia, serta untuk menggambarkan keadaan, dan untuk menunjang keandalannya memang diperlukan alat perekam data seperti kamera, kamera video, alat perekam audio. Informasi yang diberikan dalam laporan penelitian sebaiknya disertai dengan foto atau dokumen agar lebih dapat diandalkan.¹⁸

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses verifikasi data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi. Tujuan dari *member check* sendiri adalah untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diperoleh sesuai dengan informasi yang dihasilkan oleh informan. Hal ini dapat diterapkan setelah data terkumpul dan peneliti mendapatkan hasil atau kesimpulan tentang penerapan konseling karir untuk memberikan pemahaman pada siswa kelas IX MTs Nu Tsamrotul Huda.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian informasi secara sistematis yang dikumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain. dikumpulkan sehingga peneliti dapat dengan mudah mempublikasikan temuannya kepada orang lain. Analisis data berguna untuk memahami data agar hasil yang diperoleh dapat dikomunikasikan kepada orang lain, dan juga untuk menarik kesimpulan dari data tersebut. Data dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumen dan dokumen tersebut diedit untuk memeriksa keakuratan, kelengkapan dan kebenaran data yang diklasifikasikan ke dalam kategori sesuai masalah dan kebutuhan penelitian.²⁰

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses sentralisasi, penyederhanaan, dan pemindahan data ke dalam bentuk yang dapat dikelola. Reduksi meliputi peringkasan, pengkodean, pencarian tema, pembuatan cluster, pembuatan bagian dan pengelompokan. Kegiatan ini dilakukan terus menerus hingga laporan akhir tertulis selesai dibuat.²¹ Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori sesuai rumusan masalah yang telah dirumuskan

¹⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,97

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.276

²⁰ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi, Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed methods, Serta Research & Development*, 103-104

²¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,148

dengan membuat panduan observasi dan panduan wawancara. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti mengidentifikasi poin-poin penting.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian-bagian, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Saat menyajikan data, teks naratif merupakan jenis teks yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif.²² Seperti reduksi data, pembuatan dan penggunaan layar tidak terpisah dari analitik tetapi merupakan bagian darinya. Penyajian/tampilan data merupakan upaya peneliti untuk lebih memahami penafsiran data yang diperoleh dan hubungannya dengan subjek penelitian saat ini. Menyajikan data dalam matriks, tabel, grafik, dll.²³

3. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Inferensi atau verifikasi merupakan langkah dalam proses analisis data. Peneliti menjelaskan kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang diperoleh. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan makna informasi yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.²⁴ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah mengenai penerapan layanan bimbingan karier dalam memberikan pemahaman sekolah lanjutan di MTs Nu Tsamrotul Huda, kekurangan dan kelebihan dari layanan bimbingan karier. Akan tetapi kemungkinan tidak, sebab masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat tidak tetap atau dapat berkembang setelah peneliti berada dilapangan.²⁵

²² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 82.

²³ Samsu *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, 106

²⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 101.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253